



BUSINESS
COMPANY

2021 LAPORAN TAHUNAN

Profesional - Integritas - Amanah



Dr. Gede Pasek Suardika, MSc, QGIA
Inspektur Jenderal Kementerian Perhubungan
Lahir di Singaraja, 17 Juli 1963

~ Jabatan penting yang pernah dijabat ~

2019 - 2020

*Staf Ahli Menteri Bidang Ekonomi
Kawasan dan Kemitraan*

2017 - 2019

Kepala Biro Perencanaan

2015 - 2017

*Direktur Keselamatan dan Pelayanan
Perum DAMRI*

2014 - 2015

Direktur Keselamatan Transportasi Darat

~ Pendidikan formal yang ditempuh ~

2008 - 2013

*Doktor Teknik Sipil Transportasi,
Universitas Tarumanegara, Jakarta*

1990 - 1992

*Paska Sarjana Transportasi, University of
Leeds, England*

1985 - 1988

*Akademi Lalu Lintas / Sekolah Tinggi
Transportasi Darat (STTD)*

Pengantar

Krisis Kesehatan global pandemi Covid-19 hadir sebagai kejadian luar biasa yang secara signifikan mengubah tatanan kehidupan manusia, tidak terkecuali pada fungsi pengawasan intern pemerintah, kondisi ini menjadi sebuah tantangan bagi Inspektorat Jenderal dalam menjalankan tugas dengan tetap menjaga kepatuhan terhadap standar pengawasan dan kebijakan protokol Kesehatan yang berlaku, berbagai inovasi dan adaptasi telah ditempuh agar kinerja pengawasan intern berdampak positif terhadap unit kerja di lingkungan Kementerian Perhubungan.

Momentum pandemi adalah waktu yang tepat untuk mengakselerasi penggunaan teknologi informasi pengawasan. Selain untuk meningkatkan kinerja pengawasan dalam mencapai hasil yang maksimal secara efisien dan efektif, pemanfaatan teknologi informasi juga merupakan perwujudan dari peran Inspektorat Jenderal sebagai *assurance* dan *consulting*. keberhasilan kinerja Inspektorat Jenderal dalam pelaksanaan kegiatan pengawasan secara kuantitas mencapai 205% dari target kinerja pengawasan yang telah ditetapkan pada awal tahun 2021.

Laporan Tahunan Inspektorat Jenderal Kementerian Perhubungan ini adalah salah satu bukti nyata bahwa kami dalam melaksanakan fungsi pengawasan di lingkungan Kementerian Perhubungan telah memenuhi kewajiban dalam mendukung *good governance and clean goverment* sektor transportasi.



Daftar Isi

| | Halaman |
|--|---------|
| Pengantar | 1 |
| Daftar Isi | 2 |
| Gambaran Umum Kebijakan Pengawasan Tahun 2021 | 3 |
| Strategi Pengawasan | 4 |
| Tugas dan Fungsi Inspektorat Jenderal | 5 |
| Struktur Organisasi Inspektorat Jenderal | 6 |
| Cakupan dan Sebaran Objek Pengawasan | 7 |
| Sumber Daya Manusia | 8 |
| Peristiwa Penting 2021 | 10 |
| Capaian Strategis 2021 | 12 |
| Nilai-nilai dan Prilaku Utama Inspektorat Jenderal Kementerian Perhubungan | 13 |
| Pelaksanaan Kegiatan Pengawasan | 14 |
| ➤ Audit Kinerja | 15 |
| ➤ Audit Dengan Tujuan Tertentu | 16 |
| ➤ Reviu | 17 |
| ➤ Evaluasi | 18 |
| ➤ Pemantauan | 19 |
| ➤ Pengawasan Lainnya | 20 |
| Penunjang Pengawasan | 23 |
| ➤ Teknologi Informasi dan Komunikasi | 23 |
| ➤ Pengembangan Kompetensi SDM | 24 |
| Penutup | 25 |



Gambaran Umum Kebijakan Pengawasan 2021

Inspektorat Jenderal adalah unsur pengawasan atau disebut dengan Aparat Pengawasan Intern Pemerintah (APIP) yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Menteri Perhubungan, Inspektorat Jenderal mempunyai tugas menyelenggarakan pengawasan intern di lingkungan Kementerian Perhubungan, dimulai dari proses audit, reviu, evaluasi, pemantauan dan kegiatan pengawasan lainnya terhadap penyelenggaraan tugas dan fungsi organisasi dalam rangka memberikan keyakinan yang memadai bahwa kegiatan telah dilaksanakan sesuai dengan perundangan yang berlaku.

Memasuki periode 2020-2024 Inspektorat Jenderal fokus terhadap peningkatan kualitas pengawasan sebagai salah satu program prioritas yang dititik beratkan kepada *Strategic Partner* dan *Trusted Advisor* dalam mewujudkan konektivitas transportasi yang handal, aman, nyaman dan selamat dengan mempertimbangkan perkembangan global terkait kemajuan teknologi. Arah kebijakan Inspektorat Jenderal tahun 2021 merupakan rangkaian yang tidak dapat dipisahkan dari Rencana Strategis Inspektorat Jenderal Tahun 2020-2024. Secara umum arah kebijakan Inspektorat Jenderal tahun 2021, sebagai berikut:

Arah Kebijakan Pengawasan Inspektorat Jenderal terkait Prioritas Nasional Pembangunan Sektor Transportasi



Arah Kebijakan Pengawasan Inspektorat Jenderal terkait Pencapaian Tujuan Kementerian Perhubungan



Strategi Pengawasan

Dalam rangka
efektifitas pelaksanaan
arah kebijakan
pengawasan Inspektorat
Jenderal, ditetapkan
10 (sepuluh) strategi
pengawasan.





Tugas dan Fungsi Inspektorat Jenderal

TUGAS POKOK UMUM

Sesuai dengan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 67 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Perhubungan, Inspektorat Jenderal 6 (enam) tugas pokok dalam menyelenggarakan fungsi dan kewenangannya



TUGAS POKOK PENGAWASAN INTERN

Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) yang efektif pada seluruh Tahapan Proses Manajemen/Pengelolaan Keuangan Negara



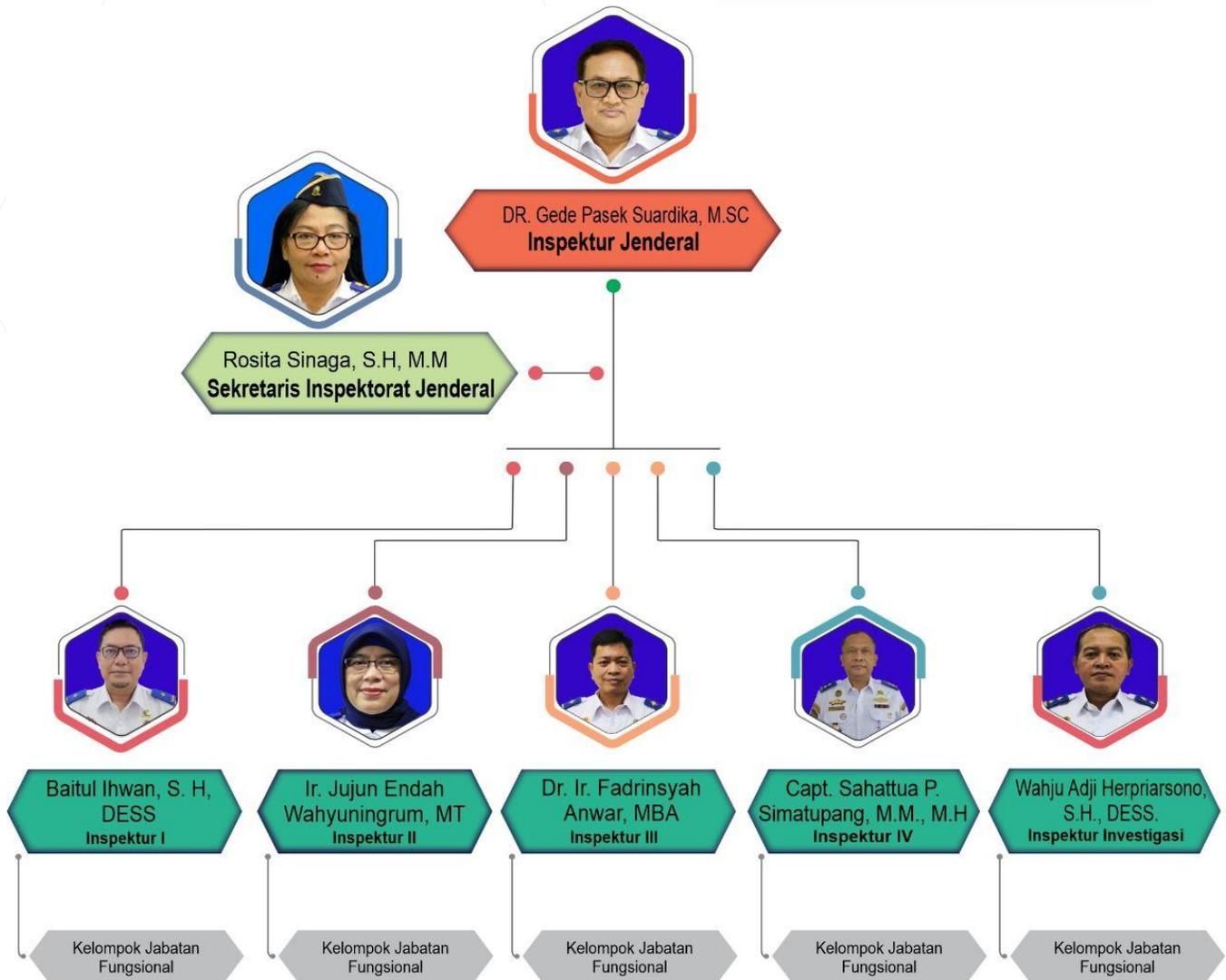
Sumber : Gatot Darmasto, BPKP

Peran Aparat Pengawasan Internal yang Optimal (*Consulting & Assurance*)

AMANAHAH — INTEGRITAS — PROFESIONAL



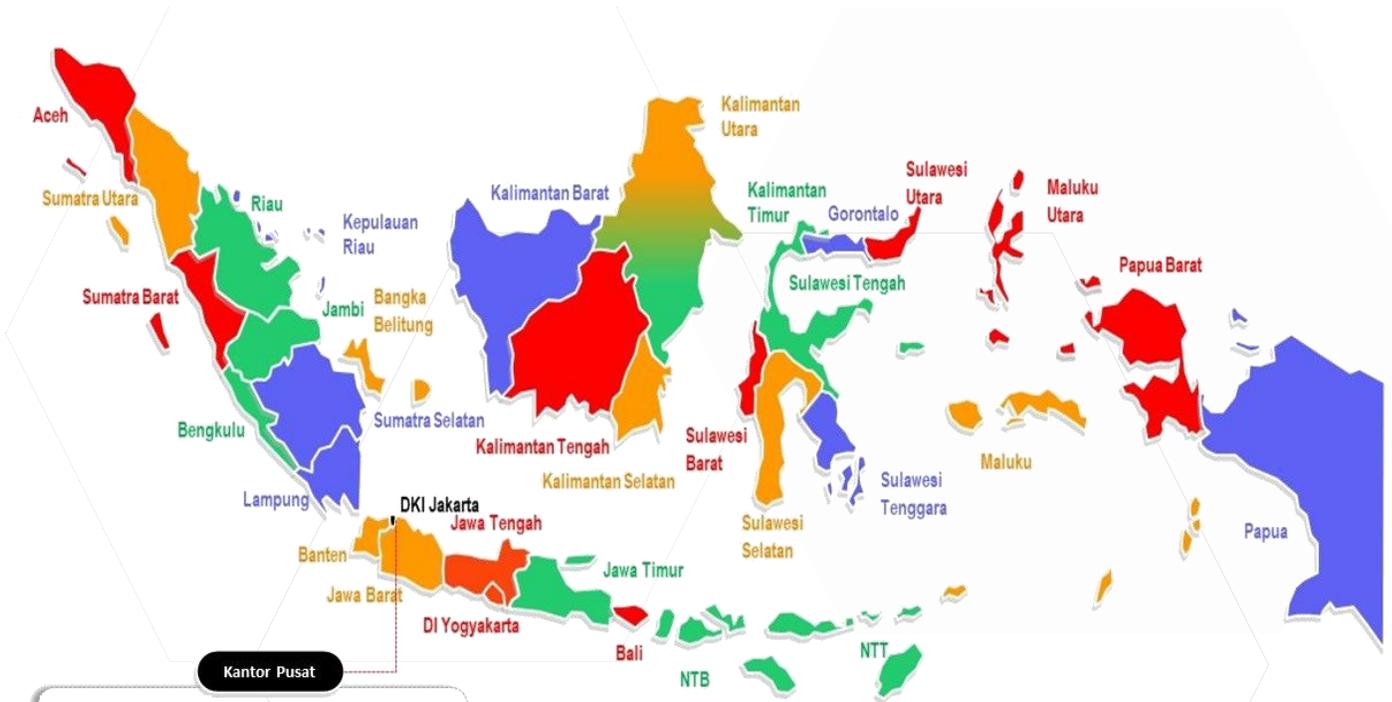
Struktur Organisasi Inspektorat Jenderal



Inspektorat Jenderal Kementerian Perhubungan terdiri dari 11 (sebelas) pejabat struktural dimana jabatan tertinggi dipimpin oleh Inspektur Jenderal yang dibantu oleh 6 (enam) eselon II dan 4 (empat) eselon III. Inspektorat Jenderal memiliki dua kerangka utama kegiatan meliputi dukungan manajemen dan teknis serta pelaksanaan pengawasan.



Cakupan & Sebaran Objek



Kantor Pusat

- INSPEKTORAT I** : HUBDAT, BPSDMP, ITJEN
- INSPEKTORAT II** : HUBLA, BPTJ
- INSPEKTORAT III** : HUBUD, LITBANG
- INSPEKTORAT IV** : DIT KA, SETJEN

INSPEKTORAT INVESTIGASI

- Penyusunan kebijakan teknis dan pelaksanaan pengawasan intern terhadap indikasi pelanggaran yang berpotensi menimbulkan **kerugian negara**
- Pelaksanaan pengawasan intern terhadap indikasi pelanggaran yang berpotensi menimbulkan **pelanggaran Administrasi**
- Tindak lanjut pengaduan masyarakat dan penugasan lain yang berdasarkan instruksi khusus Menteri dan/atau Inspektur Jenderal
- Penyusunan laporan hasil pengawasan investigatif



582 Objek Pengawasan



273 Pegawai ITJEN



± 862
Kegiatan Strategis



225 Proyek Prioritas Nasional

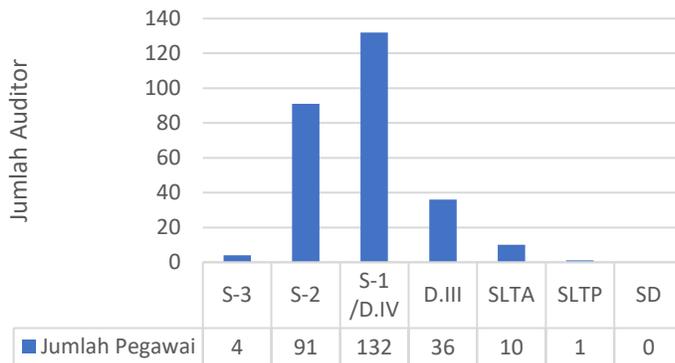


14 Proyek Strategis Nasional

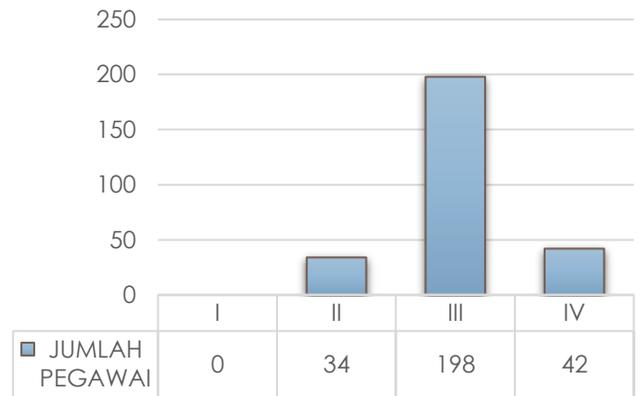


Sumber Daya Manusia

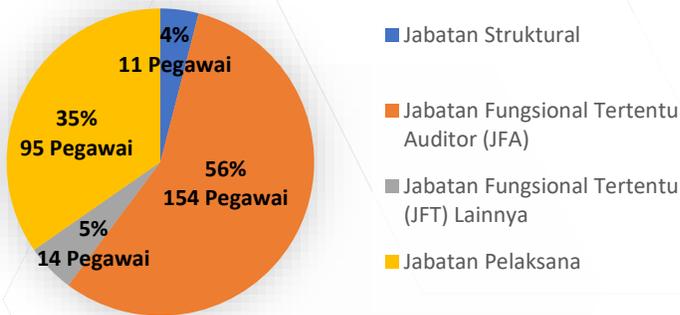
Komposisi Pegawai Inspektorat Jenderal Kementerian Perhubungan (Berdasarkan Tingkat Pendidikan)



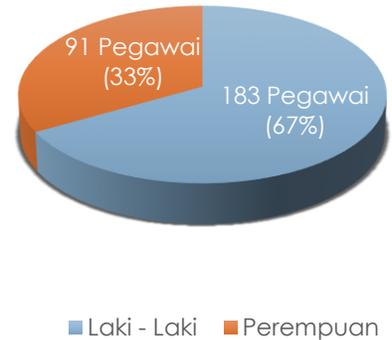
Komposisi Pegawai Inspektorat Jenderal Berdasarkan Golongan



Komposisi Pegawai Inspektorat Jenderal Kementerian Perhubungan (Berdasarkan Jenis Jabatan)



Komposisi Pegawai Inspektorat Jenderal Kementerian Perhubungan (Berdasarkan Jenis Kelamin)



JUMLAH PEGAWAI INSPEKTORAT JENDERAL

Sumber Daya Manusia (SDM) Inspektorat Jenderal per 31 Desember 2021 sebanyak 274 Pegawai



*Accept Both Compliments
and Criticism.
It Takes Both Sun and Rain
for a Flower **TO GROW.***





Peristiwa Penting 2021



MARET

Serah terima jabatan Inspektur III dari Bapak Muhammad Anto Julianto kepada Bapak Fadriansyah dan Inspektur Investigasi dari Bapak Eddy Gunawan kepada Bapak Wahyu Adji pada Senin, 15 Maret 2021.



JULI

Serah terima jabatan Sekretaris Inspektorat Jenderal dari Bapak Hary Kriswanto kepada Ibu Rosita Sinaga pada Selasa, 27 Juli 2021.



AGUSTUS

Peresmian coworking space dan Kantin Kejujuran yang bertujuan sebagai sarana berinovasi, melahirkan ide-ide yang agile untuk kemajuan Inspektorat Jenderal serta Kementerian Perhubungan dan adanya kantin kejujuran sebagai upaya pembelajaran antikorupsi di lingkungan kerja.



NOVEMBER

Serah terima jabatan Kepala Bagian Hukum Humas dari Bapak Wasis Danardono kepada Bapak Benny Yuli Putranto pada Kamis, 25 November 2021.



DESEMBER

Peringatan Hari Antikorupsi Sedunia dan Launching 4No's Kementerian Perhubungan Dalam memperingati Hari AntiKorupsi sedunia, Menteri Perhubungan Budi Karya Sumadi mencanangkan gerakan 4 No's yaitu *No Gift, No Bribery, No Kickback, dan No Luxury Hospitality*, yang diinisiasi oleh Inspektorat Jenderal.



DESEMBER

Serah terima jabatan Inspektur IV dari Bapak Weku Frederik Karuntu kepada Bapak Sahattua P. Simatupang pada Rabu, 29 Desember 2021.



Capaian Strategis 2021



Meraih Opini Wajar Tanpa Pengecualian dari BPK
(8 kali berturut-turut)



Survey penilaian integritas KPK di atas rata-rata nasional

- Kemenhub 78,9
- Nasional 72,4
- RPJMN 70,0



Tindak lanjut TLHP BPK diatas rata-rata nasional dan tertinggi di AKN I

- Kemenhub 76,5%
- Nasional 75,8%



Pembangunan Zona Integritas

WBBM : 4 UPT (Total 5)
WBK : 13 UPT (Total 39)



Nilai-nilai dan Prilaku Utama Inspektorat Jenderal

Nilai-nilai ITJEN Kemenhub

Prilaku Utama ITJEN Kemenhub

1. PROFESIONALISME

Bekerja tuntas dan akurat atas dasar kompetensi terbaik dengan penuh tanggung jawab dan komitmen yang tinggi.

- *Memiliki keahlian dan pengetahuan yang luas; dan*
- *Bekerja dengan hati.*

2. INTEGRITAS

Berpikir, berkata, berperilaku dan bertindak dengan baik dan benar serta memegang teguh kode etik dan prinsip-prinsip moral.

- *Bersikap jujur, tulus dan dapat dipercaya; dan*
- *Menjaga martabat dan tidak melakukan hal-hal tercela.*

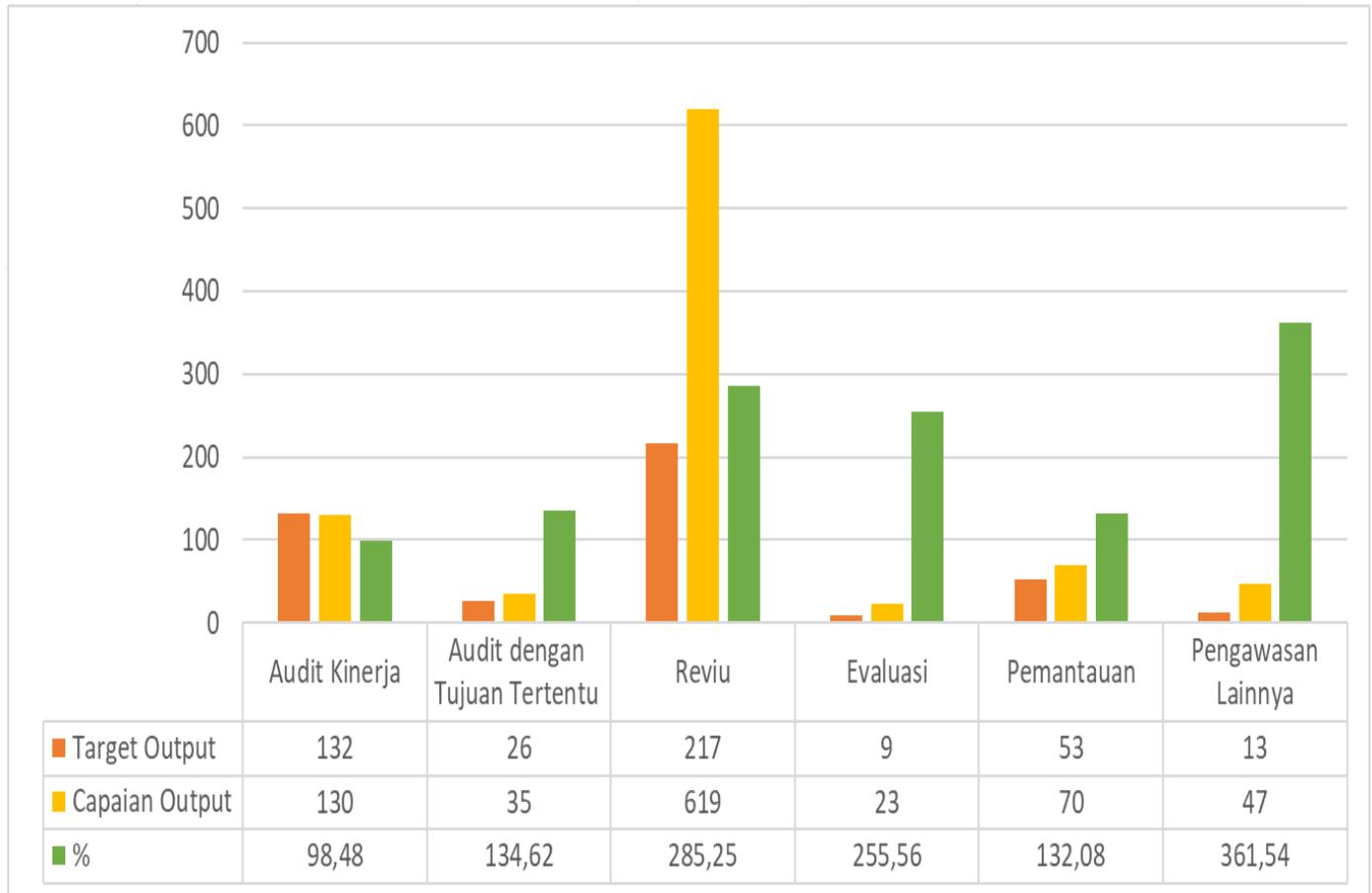
3. AMANAH

Sesuatu yang diberikan kepada seseorang yang dinilai memiliki kemampuan untuk mengembannya.

- *Memenuhi janji dan komitmen;*
- *Bertanggung jawab atas tugas, keputusan serta Tindakan yang dilakukan; dan*
- *Berpegang teguh kepada nilai moral dan etika.*



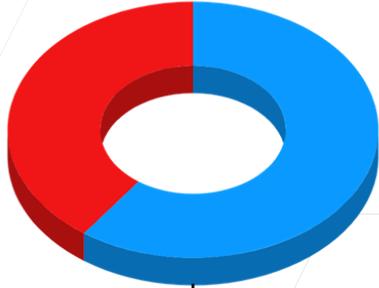
Pelaksanaan Kegiatan Pengawasan



Dengan perubahan pola kegiatan dan mekanisme pengawasan berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dimasa Pandemi Covid-19, secara umum kegiatan pengawasan Inspektorat Jenderal tahun 2021 dinilai telah dilaksanakan dengan efektif serta efisien. Secara kuantitas jumlah kegiatan meningkat menjadi 924 kegiatan atau 205,33% dari target kegiatan awal sebanyak 450 kegiatan. Gambaran kegiatan pengawasan per jenis kegiatan sebagai berikut.

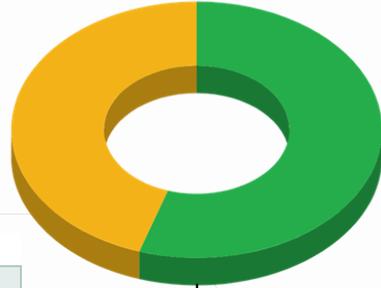


Audit Kinerja



Dari total target Audit Kinerja tahun 2021 sebanyak 132 kegiatan, terealisasi sebanyak 130 kegiatan atau 98,48%

| | |
|--------------|--------------|
| Remote Audit | Hybrid |
| 23 Kegiatan | 107 Kegiatan |



100%

Inspektorat I

Target sebanyak 36 kegiatan dan realisasi sebanyak 36 kegiatan

100%

Inspektorat II

Target sebanyak 32 kegiatan dan realisasi sebanyak 32 kegiatan

97%

Inspektorat III

Target sebanyak 32 kegiatan dan realisasi sebanyak 31 kegiatan

97%

Inspektorat IV

Target sebanyak 32 kegiatan dan realisasi sebanyak 31 kegiatan



Pelaksanaan Audit Kinerja pada Poltekpel Sorong & UPBU DEO Sorong



Pelaksanaan Audit Kinerja pada Direktorat Kenavigasian



Pelaksanaan Audit Kinerja pada Badan Pengelola Transportasi Darat (BPTD) Wil.XII NTT

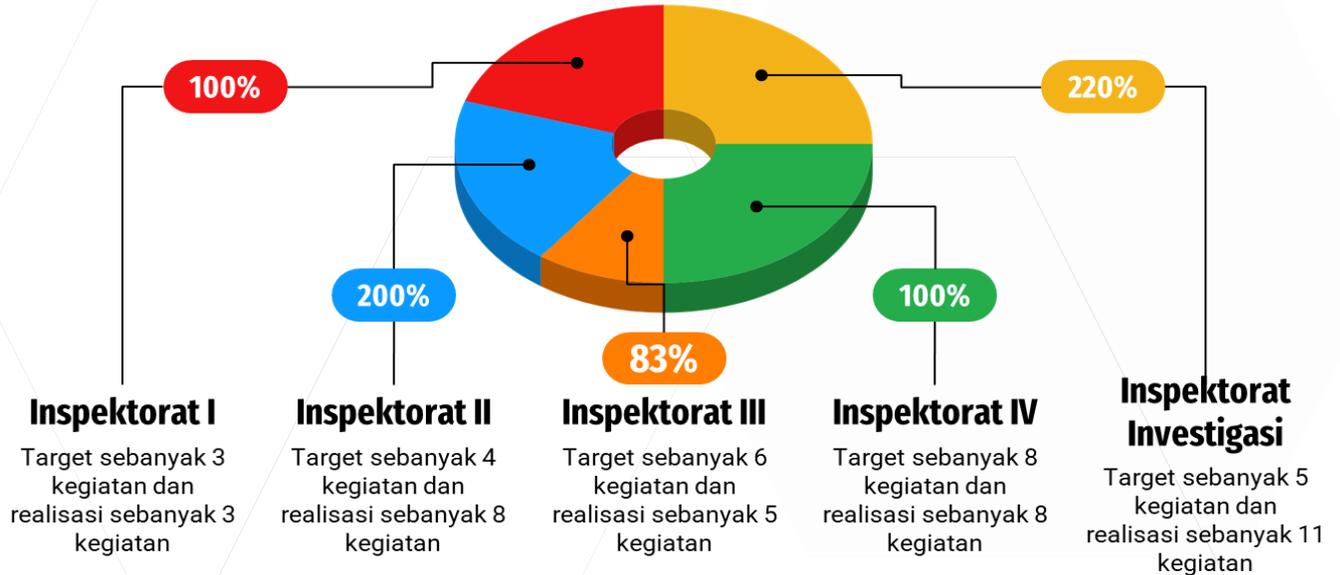


Pelaksanaan Audit Kinerja pada Balai Pengelola Kereta Api Ringan di Provinsi Sumatera Selatan



➤ *Audit Dengan Tujuan Tertentu*

Dari Target 26 kegiatan, tercapai 35 kegiatan atau 134,62%



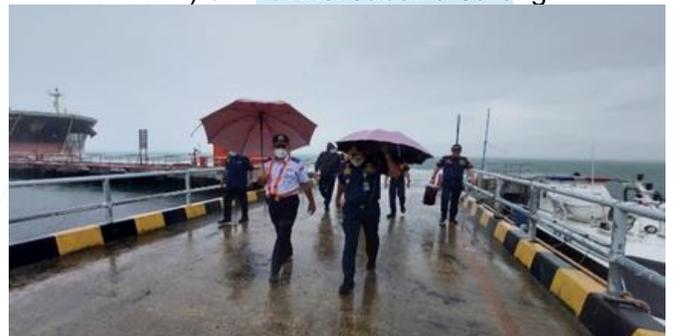
Pelaksanaan ADTT Pengelolaan PNPB TUKS, Tersus dan STS pada UPP Rangka Ilung



Pelaksanaan ADTT Perawatan & Pengoperasian Praska (IMO) serta Perawatan Praska (Program PEN) di Provinsi Jabar & Jateng



Pelaksanaan ADTT terhadap pekerjaan yang berpotensi mengalami keterlambatan



Pelaksanaan ADTT Musibah Kapal Negara Patroli 336 pada KSOP Panjang di Bandar Lampung



➤ Reviu

Inspektorat IV

Target sebanyak 110 kegiatan dan realisasi sebanyak 166 kegiatan

Inspektorat III

Target sebanyak 74 kegiatan dan realisasi sebanyak 104 kegiatan



Inspektorat I

Target sebanyak 18 kegiatan dan realisasi sebanyak 176 kegiatan

Inspektorat II

Target sebanyak 15 kegiatan dan realisasi sebanyak 173 kegiatan



Pelaksanaan Reviu Persiapan Penyusunan Laporan Keuangan BA.022 Tahunan TA.2021 Tingkat UAKPA/B Kemenhub



Pelaksanaan Reviu Pagu Alokasi Anggaran TA.2022



Pelaksanaan Reviu RKBMN TA.2023

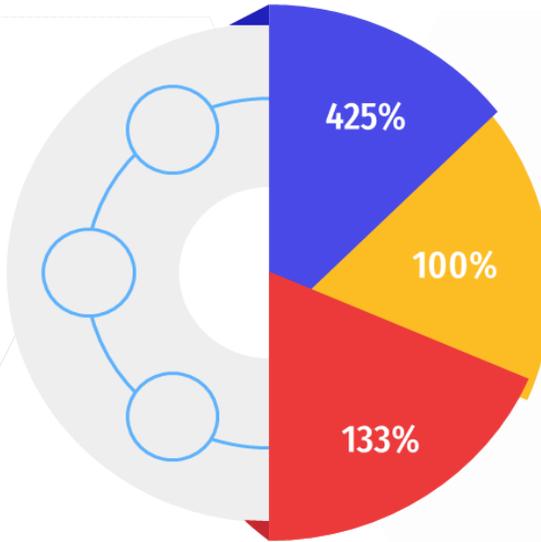


Pelaksanaan Reviu (uji petik) Atas Barang Yang Tidak Ditemukan (BTD) pada Divisi Regional III.III Tanjungkarang



➤ Evaluasi

Dari total target Kegiatan Evaluasi tahun 2021 sebanyak 9 kegiatan, terealisasi sebanyak 23 kegiatan atau 255,56%



Inspektorat I

Target sebanyak 4 kegiatan dan realisasi sebanyak 17 kegiatan

Inspektorat II

Target sebanyak 2 kegiatan dan realisasi sebanyak 2 kegiatan

Inspektorat IV

Target sebanyak 3 kegiatan dan realisasi sebanyak 4 kegiatan



Pelaksanaan Penjaminan Kualitas atas Implementasi SPIP Terintegrasi Kemenhub



Pelaksanaan Evaluasi atas Implementasi SAKIP Unit Kerja Eselon I Kemenhub



Pelaksanaan Evaluasi Reformasi Birokrasi di lingkungan Kemenhub



Pelaksanaan Evaluasi Kapabilitas APiP 2021



➤ Pemantauan

Dari Target 53 kegiatan, tercapai 70 kegiatan atau 132,08%

107,14%

Inspektorat I

Target sebanyak 14 kegiatan dan realisasi sebanyak 15 kegiatan

100%

Inspektorat IV

Target sebanyak 15 kegiatan dan realisasi sebanyak 15 kegiatan

222%

Inspektorat II

Target sebanyak 9 kegiatan dan realisasi sebanyak 20 kegiatan

133%

Inspektorat III

Target sebanyak 15 kegiatan dan realisasi sebanyak 20 kegiatan



Pelaksanaan Tindaklanjut Rekomendasi Hasil Pemeriksaan BPK di Provinsi Bali



Pelaksanaan Tindaklanjut Temuan Hasil Audit ITJEN pada Ditjen Perhubungan Laut



Pelaksanaan Tindaklanjut Rekomendasi Hasil Pengawasan BPKP di Provinsi Jabar



Pelaksanaan Tindaklanjut Temuan Hasil Audit Atas Penyelenggaraan Kewajiban Publik/PSO Kelas Ekonomi di Bidang Angkutan Laut Penumpang Kelas Ekonomi



➤ Pengawasan Lainnya

Dari Target 13 kegiatan, tercapai 47 kegiatan atau 361,54%

Inspektorat I

Target sebanyak 7 kegiatan dan realisasi sebanyak 35 kegiatan



Inspektorat II

Target sebanyak 1 kegiatan dan realisasi sebanyak 2 kegiatan



Inspektorat IV

Target sebanyak 3 kegiatan dan realisasi sebanyak 8 kegiatan



Inspektorat Investigasi

Target sebanyak 2 kegiatan dan realisasi sebanyak 2 kegiatan



Pengawasan atas Program *Food Estate* di Kantor Balai Pengelola Transportasi Darat (BPTD) Kalimantan Tengah



Pengawasan atas Pembangunan Dermaga Sampalan, Bias Munjul, Kedisan, Dermaga Kuburan dan Desa Trunyan Danau Batur - Bali



Pengawasan Atas Pembangunan Pelabuhan Patimban Subang - Jabar



Pengawasan atas Pembangunan Kereta Cepat Jakarta Bandung (KCJB)



Pengawasan atas kesiapan peluncuran kapal Perintis Tol Laut yaitu Sabuk Nusantara 73 dan Kendhaga Nusantara 14



Pengawasan Terhadap Aksesibilitas Terowongan Kereta Api Notog yang merupakan penghubung Jalur Kereta Api Lintas Selatan Jawa



Pengawasan Pemantauan Angkutan Natal dan Tahun Baru di Terminal Bus Tipe.A Mandalika



Pelaksanaan Pendampingan Kunker Komisi V DPR RI pada Reses MP.I TS 2021 - 2022



Pengawasan atas kegiatan Padat Karya pada Direktorat Pengembangan, Peningkatan dan Perawatan Prasarana Perkeretaapian (Program PEN) di Provinsi Jawa Barat



Pelaksanaan Sharing Session Mekanisme Quality Assurance (QA) atas Hasil Telaah Sejawat Internal



Pelaksanaan Pembahasan Hasil Telaah Sejawat Ekstern dengan Itjen Kementerian Sosial



Pengawasan atas Pelaksanaan Monitoring Pengendalian Transportasi Selama Masa Idul Fitri Tahun 1442 H di Denpasar



Pelaksanaan Pendampingan Pengecekan Kelaiklautan MV.Noah I di Padang



Pelaksanaan Pendampingan Kunjungan Kapal PSO PT.PELNI (Persero) di Batam



Pendampingan atas Monitoring Kegiatan Penyerapan Anggaran dan Padat Karya di Jambi



Pengawasan atas Pengawasan dan Pengendalian CPNS, Seleksi Kompetensi Dasar (SKD) di Medan



Pendampingan atas Monitoring Perjalanan Internasional pada Masa Pandemi Covid-19 di Pelabuhan Dumai



Pendampingan atas Monitoring Kegiatan Salvage KM. Patar di Pelabuhan Merauke



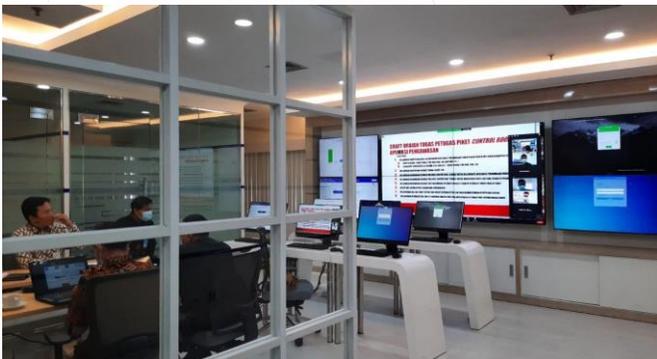
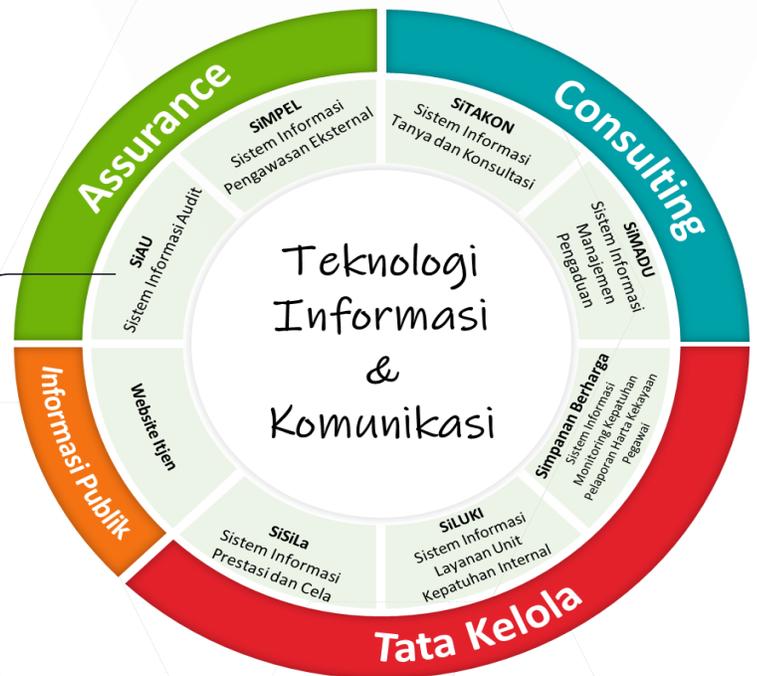
Penunjang Pengawasan

Adalah kegiatan pendukung yang ditujukan secara langsung untuk keberhasilan fungsi pengawasan Inspektorat Jenderal

➤ Teknologi Informasi dan Komunikasi

Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) merupakan sarana untuk mendukung pelaksanaan tugas-tugas pengawasan dan layanan kepada stakeholders oleh Inspektorat Jenderal di lingkungan Kementerian Perhubungan. Sampai dengan tahun 2021 Inspektorat Jenderal didukung beberapa TIK antara lain:

Tahun 2021 pada Sistem Informasi Audit (SiAU) dilakukan pengembangan aplikasi dengan penambahan modul Program Kerja Pengawasan Tahunan (PKPT) dan Keuangan (Monitoring Perjalanan Dinas & Surat Tugas)



Control room Inspektorat Jenderal untuk memonitoring hasil pengawasan dan layanan



Pelaksanaan piket control room terhadap TIK di lingkungan Inspektorat Jenderal



➤ Pengembangan Kompetensi SDM

Pengembangan kompetensi SDM adalah suatu usaha untuk meningkatkan keterampilan teknis, konseptual dan moral pegawai dalam pekerjaan untuk menghadapi berbagai penugasan.



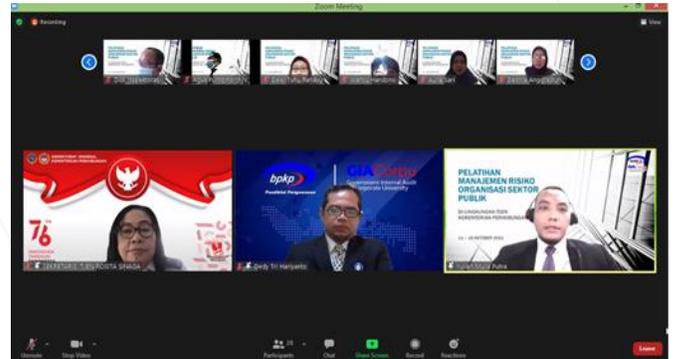
Workshop Tata Cara Reviu RKBMN pada Aplikasi SIMAN bagi Tim Reviu RKBMN di lingkungan Itjen Kementerian Perhubungan



Bimbingan Teknis Komunikasi Persuasif untuk Auditor Inspektorat Investigasi



Pelatihan Hospitality (Psikologi dan Teknik Komunikasi Audit yang Efektif)



Pelatihan Manajemen Risiko Sektor Publik



Pelatihan Penilaian SPIP Terintegrasi Kementerian Perhubungan



Sosialisasi Tata Naskah Dinas dan Tata Kearsipan di lingkungan Inspektorat Jenderal



Penutup

Demikian secara ringkas Laporan Tahunan Inspektorat Jenderal tahun 2021 ini disusun, diharapkan dapat memberikan gambaran umum secara transparan kepada seluruh pihak dan sebagai alat komunikasi dalam memberikan informasi yang relevan kepada pimpinan tentang peran Inspektorat Jenderal dalam melaksanakan tugas pengawasan di lingkungan Kementerian Perhubungan.

Apresiasi dan penghargaan yang setinggi-tingginya atas bantuan dan kerja sama semua pihak yang terlibat dalam membantu mewujudkan pelaksanaan program dan kegiatan strategis pengawasan Inspektorat Jenderal di tahun 2021.

**Inspektur Jenderal
Kementerian Perhubungan**

**DR. Gede Pasek Suardika., M.Sc., QGIA., CGCAE.
Pembina Utama Madya (IV/d)
19630717 198903 1 002**

**Tidak ada peraturan yang baik atau buruk,
yang ada adalah orang-orang yang
melaksanakan peraturan dengan cara yang
baik atau dengan cara yang buruk.**





**INSPEKTORAT JENDERAL
KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
REPUBLIK INDONESIA**

**JL. Medan Merdeka Barat No.8
Gd.Karsa Lt.6 - Jakarta Pusat 10110**